


Pengalaman Perawat Intensive Care Unit Melibatkan Keluarga dalam Merawat Pasien End of Life Care: Reviu Literatur

Experiences of Intensive Care Unit Nurses Involving Families in Caring for End of Life Care Patients: A Literature Review

Rahman, Irfandi; Etnis, Baktianita Ratna; Kistan, Kistan

 **Irfandi Rahman** irfandirahman477@gmail.com
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Indonesia
Baktianita Ratna Etnis
Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Indonesia
Kistan Kistan
Program Studi Diploma Keperawatan, Akademi Keperawatan Batari Toja, Indonesia

Health Information: Jurnal Penelitian

Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia
ISSN: 2085-0840
ISSN-e: 2622-5905
Periodicity: Bianual
vol. 15, no. 3, 2023
jurnaldanhakcipta@poltekkes-kdi.ac.id

Received: 01 August 2023
Accepted: 22 November 2023

URL: <http://portal.amelica.org/amei/journal/504/5044703017/>

DOI: <https://doi.org/10.36990/hijp.v15i3.1054>

Funding

Funding source: Nihil.
Corresponding author: irfandirahman477@gmail.com

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the works authorship and initial publication in this journal and able to enter into separate, additional contractual arrangements for the non-exclusive distribution of the journals published version of the work (e.g., post it to an institutional repository or publish it in a book).



This work is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

Ringkasan: *Intensive Care Unit* (ICU) adalah suatu ruangan dengan perlengkapan khusus untuk memberikan pengobatan dan tindakan keperawatan kritis yang mengalami perburukan. Literatur reviu ini bertujuan untuk merangkum pengalaman perawat melibatkan keluarga dalam perawatan pasien *end of life care* di ICU berdasarkan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Metode yang digunakan adalah dengan mencari artikel dari studi kualitatif, dikumpulkan dari basis data elektronik seperti Google Scholar, Science Direct, dan PubMed, menggunakan dengan kata kunci MeSH Term yaitu: critical nurse, patient end of life, involve family, nursing experience. Artikel yang dipilih antara tahun 2018-2023. Studi ini dari beberapa artikel diharapkan mengungkap fenomena dari pengalaman perawat ICU melibatkan keluarga dalam Merawat pasien end of life care. Tema: kebutuhan melibatkan keluarga, tantangan melibatkan keluarga dalam perawatan patient end of life care, perawat memahami kondisi patient end of life care dalam melibatkan keluarga. Kesimpulan perawatan pasien end of life care di ICU merupakan memenuhi kebutuhan dasar sebagai manusia secara holistik. Perawat dapat melihat pasien sebagai manusia yang utuh dengan memfasilitasi dan membantu kebutuhan yang diperlukan serta melibatkan keluarga pasien dan mampu mengatasi masalah pasien sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Kata kunci: Keperawatan kritis, End of life care, Melibatkan keluarga, Intensive care unit.

Abstract: The Intensive Care Unit (ICU) is a room with special equipment to provide treatment and critical nursing actions for those who are deteriorating. This literature review aim to describe the experience of nurses involving families in caring for end of life care patients in the ICU based on research that has been carried out. The method used in the literature review is to search for articles from qualitative studies, collected from electronic databases such as Google Scholar, Science Direct, and PubMed, using the MeSH Term keywords, namely: critical nurse, patient end of life, involve family, nursing experience . Selected articles between 2018-2023. This study from several articles is expected

to reveal the phenomenon of the experiences of ICU nurses involving families in caring for end of life care patients. Theme: the need to involve the family, the challenges of involving the family in patient end of life care, nurses understanding the condition of patient end of life care in involving the family. The conclusion is that end of life care for patients in the ICU fulfills basic human needs holistically. Nurses can see patients as complete human beings by facilitating and assisting with necessary needs as well as involving the patient's family and being able to resolve patient problems in accordance with applicable procedures.

Keywords: Critical care, End of life care, Involving families, Intensive care unit.

PENDAHULUAN

Intensive Care Unit (ICU) adalah suatu ruangan dengan perlengkapan khusus untuk memberikan pengobatan dan tindakan keperawatan kritis yang mengalami perburukan. Ketika seorang individu tidak diharapkan untuk bertahan hidup, dokter dan perawat menghadapi dilema etika modern kematian yang terkait dengan penarikan strategi pendukung kehidupan, dan membangun hubungan keluarga pasien dalam melibatkan pemberian *end of life care* (Almansour & Abdel Razeq, 2021; Ozga et al., 2020).

Kebahagiaan adalah bahan inti dari kesehatan dan kesejahteraan, namun relatif sedikit yang diketahui tentang apa arti kebahagiaan bagi individu menjelang akhir hayat, dan apakah persepsi kebahagiaan berubah saat individu mendekati akhir hayatnya (O'Callaghan et al., 2021).

Pengalaman perawat dalam memberikan perawatan menjelang ajal atau *end-of-life* kepada pasien dan keluarga pasien dari aspek klinis sampai sistem dukungan pasien mendekati ajal (Destisary et al., 2021). Seorang perawat harus memiliki kompetensi dalam perawatan *end of life* pada pasien untuk mengatasi beban nyeri dan gejala tidak nyaman dan memberi mereka kapasitas untuk mengalami spiritualitas mereka sepenuhnya (D'Antonio, 2017).

Menurut Murphy (2021) isu-isu terkini seperti perencanaan perawatan lanjutan, warisan digital dan Jangan Mencoba Resusitasi Jantung Paru (DNACPR) akan direfleksikan melalui lensa akhir kehidupan, dengan tujuan mendorong diskusi terbuka dan orasi kematian sebagai keterampilan hidup dan menciptakan ruang untuk membuat pilihan tentang akhir kehidupan.

Baker et al. (2015) menyatakan bahwa perubahan profil pasien dalam kondisi serius adalah salah satu faktor yang mendasarinya. Hal ini membuat perlu untuk menerapkan analisis kematian baik untuk perawatan pasien dan perawatan akhir hidup (EOLC), yang merupakan tantangan bagi para profesional yang ditugaskan untuk memastikan kematian yang baik dalam perawatan kritis (Rivera-Romero et al., 2019). Menurut Ramasamy Venkatasalu et al. (2015), pasien akhir hayat dan keluarganya membutuhkan perawatan dan dukungan yang tepat. Di ICU merupakan tanggung jawab tenaga keperawatan untuk memberikan perawatan tersebut.

Hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa sebagian informan telah terbiasa melakukan perawatan menjelang ajal karena sering dihadapi di ICU

(Enggune et al., 2014). Sedangkan perawat sering merasa kecewa dan gagal ketika pasien yang dirawat meninggal (Ose et al., 2016). Munculnya perubahan psikologis timbul perasaan tersentuh, mengalami suatu perasaan yang berbeda saat merawat pasien fase *end of life*.

METODE

Metode yang digunakan dalam reviu literatur ini adalah dengan mencari artikel dari studi kualitatif, dikumpulkan dari basis data elektronik seperti *Google Scholar*, *Science Direct*, dan *PubMed*, menggunakan kata kunci MeSH Term yaitu: *Critical Nursing, End of Life Care, involving families, Intensive Care Unit* dan batasan tahun terbitnya artikel 2018-2023.

Tabel 1
Kriteria Inklusi dan Ekskusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Ekskusi
1. Tahun sumber literatur yang diambil mulai tahun 2018 sampai dengan 2023,	1. Artikel yang tidak open access, karena penelitian ini tidak mendapatkan sponsorship,
2. Bahasa yang digunakan didalam artikel adalah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia,	2. Artikel proceeding, dan
3. Subjek atau sampel penelitian adalah perawat ICU,	3. Review artikel.
4. Artikel yang digunakan berbentuk full text dengan format PDF dan	
5. Tema penelitian adalah pengalaman perawat ICU dalam melibatkan keluarga dalam perawatan pada pasien end of life care di ruangan ICU	

DOI: <https://doi.org/10.36990/hijp.v15i3.1054.g1452>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pencarian artikel dari beberapa data elektronik berdasarkan kata kunci dari 4 database, artikel yang sama di beberapa database sebanyak 576 hasil artikel. Selanjutnya peneliti melakukan skrining melalui seleksi berdasarkan kriteria inklusi sehingga jumlah artikel yang diperkirakan relevan sebanyak 6 artikel.

6 artikel yang membahas mengenai pengalaman perawat melibatkan keluarga dalam merawat pasien *end of life care* di ruang ICU. Dari 6 artikel yang ditetapkan dengan penelitian desain kualitatif (Suplemen 1).

Pengalaman adalah sesuatu yang berhubungan pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru terjadi. Dengan adanya keluarga pasien dapat membantu perawat dalam memenuhi kebutuhan pasien *end of life*. Sampai saat ini sudah terdapat beberapa hasil penelitian yang membahas tentang melibatkan keluarga memenuhi kebutuhan pasien *end of life* di ruangan ICU yang dilakukan penelitian (Beng et al., 2022; Chen et al., 2021; Destisary et al., 2021; Ozga et al., 2020; Stokes et al., 2019).

Teori keperawatan *Lydia Hall* menjelaskan tiga aspek berhubungan dalam *family support* yaitu: *care*, *core* dan *cure*. Hamrin & Lindencrona (1981) menjabarkan aspek *care* bahwa perawat mendukung kebutuhan pasien dan keluarga, sehingga pemberian asuhan keperawatan yang sesuai, *core* bahwa perawat memberikan keperawatan terapeutik dari segi dukungan sosial dan dukungan spiritual, perawat melibatkan keluarga mendukung dalam proses perawatan, dan *cure* bahwa proses penatalaksanaan medis yang diberikan kepada pasien, perawat melakukan kolaborasi dengan tim medis. Menurut De Beer & Brysiewicz (2016) dengan kehadiran keluarga atau orang tercinta dapat memberikan dampak yang baik untuk pasien dan ketenangan selama di ICU. Kebutuhan keluarga pasien yang secara konsisten masuk dalam kategori jaminan, informasi, kedekatan, kenyamanan dan kebutuhan pribadi (Jamerson et al., 1996; Plakas et al., 2009; Quinn et al., 1996).

Mekanisme adalah cara bagaimana untuk menyelesaikan permasalahan keluarga beradaptasi dan merespons perubahan situasi ruang perawatan intensif; keluarga dan peran menunggu keluarga di unit perawatan intensif untuk mengatakan khawatir, itu karena waktu berkunjung di unit perawatan intensif tertutup, kondisi pasien dan kondisi ruangan tidak stabil mengharapakan fasilitas minimal untuk keluarga pasien meningkatkan kecemasan keluarga (Widiastuti et al., 2018).

Komunikasi yang baik antara staf ICU dan kerabat pasien dapat mengurangi terjadinya gangguan stres pasca trauma, kecemasan atau depresi, dan ketidakpuasan (Mistraletti et al., 2017). Kedekatan keluarga dan pasien dapat berpartisipasi dalam membantu perawat dalam memberikan dukungan spiritual (Makmun & Rusli, 2020).

Hambatan yang dapat terjadi melibatkan *family support* dalam pemberian *end of life care* diakibatkan dari kurang komunikasi antara perawat, pasien dan keluarga serta tim kesehatan lainnya. Penelitian yang dilakukan Ozga et al. (2020) di negara polandia bahwa *family support* menjadi hambatan dan didukung dengan aspek budaya, sedangkan Chen et al. (2021) bahwa hambatan kurang informasi dari keluarga, lingkungan dan keterbatasan keluarga.

Berdasarkan Destisary et al. (2021) bahwa dari hasil penelitiannya yaitu 1) perawat memfokuskan perawatan pada spiritual pasien fase *end of life*, 2) pengelolaan emosi perawat saat merawat pasien fase *end of life*, 3) perawat melibatkan keluarga dalam merawat pasien, 4) perawat memenuhi kebutuhan dasar pasien pada fase *end of life*, 5) perawat memahami kondisi pasien fase *end of life*. *Family support* salah satu peran membantu perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien, dukungan spiritual, hubungan kedekatan keluarga dan dukungan budaya menjadi hal yang dibutuhkan pasien.

Kebutuhan Melibatkan Keluarga

Hasil penelitian Stokes et al. (2019) bahwa apa yang berarti dalam pekerjaan perawat dalam konteks EOLC (*end-of-life care*), adalah untuk berkontribusi terhadap penciptaan 'kematian yang baik' di ICU melalui komunikasi yang optimal dan kerja tim, memastikan kenyamanan pasien, menghabiskan waktu dengan keluarga, berada di sana untuk pasien/keluarga dan menyediakan ruang untuk keluarga.

Siregar & Nasution (2016) tentang pengalaman perawat tentang *family centred care* di ruang *pediatric intensive care unit* (PICU) di RSUP H. Adam Malik Medan, bahwa tema yang didapatkan adalah 1) perawat bekerja sama dengan keluarga dalam perawatan anak tidak sadar di PICU, 2) perawat melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada keluarga, dan 3) perawat mengalami dukungan yang tidak maksimal dalam melaksanakan *family centered care*.

Tantangan Melibatkan Keluarga dalam Perawatan Patient End of Life Care

Hasil penelitian yang dilakukan Ozga et al. (2020) hambatan terkait keluarga pasien bahwa kurangnya privasi untuk keluarga dan pasien dan seringkali konflik antara keluarga dan personel ICU. Pasien mungkin tidak diberi kesempatan untuk memutuskan tentang hidup mereka, personel tidak menerima pelatihan dalam perawatan akhir kehidupan profesional. Kurangnya layanan konseling psikologis untuk keluarga dan pasien. Kami sering harus meminta keluarga pasien yang sekarat untuk meninggalkan ruangan agar kami dapat memindahkan pasien lain.

Hambatan untuk pengambilan keputusan bersama termasuk kesulitan yang dialami oleh pasien dan keluarga dalam memahami informasi yang mereka terima (Azoulay et al., 2000; Rodriguez et al., 2008), dan faktor organisasi atau perkembangan cepat penyakit yang mengancam jiwa, tim layanan kesehatan mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan percakapan yang diperlukan untuk membangun kepercayaan dan mengenal pasien dan keluarga. Pasien atau keluarga juga membutuhkan waktu untuk membentuk opini tentang tim kesehatan. Pengambilan keputusan bersama mengharuskan petugas layanan kesehatan menyesuaikan informasi dan diskusi dengan latar belakang, keinginan, dan pengalaman setiap pasien dan keluarga (Azoulay et al., 2014).

Temuan dari penelitian Chen et al. (2021) memberikan kontribusi pemahaman mendalam yang berharga tentang kebutuhan mendesak anggota keluarga pasien COVID-19 yang menggunakan ventilator di ICU. Telah diprediksikan, dan memang kita telah melihat penyakit-penyakit lain yang sangat menular, bahwa diperlukan upaya untuk memitigasi perubahan-perubahan yang ditimbulkan. Penerapan perawatan paliatif dan strategi komunikasi yang bertujuan untuk mengenali beban dan preferensi masing-masing anggota keluarga. Penelitian saat ini menyoroti adanya stres, kecemasan, dan ketidakpastian yang besar pada anggota keluarga pasien COVID-19 dan rujukan perawatan paliatif dini harus menjadi prioritas untuk meningkatkan komunikasi dan mendukung melibatkan keluarga.

Perawat Memahami Kondisi Patient End of Life Care dalam Melibatkan Keluarga

Hasil penelitian Destisary et al. (2021) bahwa perawat sangat penting melibatkan keluarga dalam membantu pemenuhan spritual pasien *end of life care* dan perawat berkolaborasi dengan dokter mengedukasi keluarga tentang kondisi pasien serta prosedur medis yang diberikan. Perawat memberikan informasi ke keluarga

dalam pemberian asuhan keperawatan sedangkan dokter menjelaskan tentang diagnosa, prognosa dan lain-lainya. Kondisi pasien ICU dengan terpasang ventilator, dimana perawat kritis melihat kondisi pasien dari monitor dan tanda-tanda vital pasien.

Hasil penelitian Beng et al. (2022) bahwa makna kebahagiaan, koneksi, pola pikir, kesenangan, kesehatan, iman, kekayaan, dan pekerjaan. Pasien mengalami penyakit terminal makna kebahagiaan mengurangi beban pasien dengan kedekatan perawat serta mengikut sertakan keluarga pasien dalam kebahagiaan di akhir kehidupan pasien. Perawatan paliatif, sangat penting untuk menilai makna kebahagiaan bagi setiap pasien dan tingkat kepentingan setiap domain kebahagiaan untuk memungkinkan intervensi yang ditargetkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan perawatan pasien *end of life care* di ICU merupakan pemenuhan terhadap kebutuhan dasar sebagai manusia secara holistik. Perawat dapat melihat pasien sebagai manusia yang utuh dengan memfasilitasi dan membantu kebutuhan yang diperlukan serta melibatkan keluarga pasien dan mampu mengatasi masalah pasien sesuai dengan prosedur yang berlaku. Studi ini menemukan tema: 1) kebutuhan melibatkan keluarga, 2) tantangan melibatkan keluarga dalam perawatan patient *end of life care*, 3) perawat memahami kondisi pasien *end of life care* dalam melibatkan keluarga. Diperlukan penelitian lanjutan yang melibatkan pengalaman keluarga dalam penerapan *end of life care*.

Suplemen 1 (pdf)

Mengakui

Para penulis menyatakan terimakasih kepada rekan dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua atas sarannya selama proses penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almansour, I., & Abdel Razeq, N. M. (2021). Communicating prognostic information and hope to families of dying patients in intensive care units: A descriptive qualitative study. *Journal of Clinical Nursing*, 30(5–6), 861–873. <https://doi.org/10.1111/jocn.15630>
- Azoulay, E., Chaize, M., & Kentish-Barnes, N. (2014). Involvement of ICU families in decisions: Fine-tuning the partnership. *Annals of Intensive Care*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.1186/s13613-014-0037-5>
- Azoulay, E., Chevret, S., Leleu, G., Pochard, F., Barboteu, M., Adrie, C., Canoui, P., Le Gall, J. R., & Schlemmer, B. (2000). Half the families of intensive care unit patients experience inadequate communication with physicians: *Critical Care Medicine*, 28(8), 3044–3049. <https://doi.org/10.1097/00003246-200008000-00061>

- Baker, M., Luce, J., & Bosslet, G. T. (2015). Integration of Palliative Care Services in the Intensive Care Unit: A Roadmap for Overcoming Barriers. *Clinics in Chest Medicine*, 36(3), 441–448. <https://doi.org/10.1016/j.ccm.2015.05.010>
- Beng, T. S., Ghee, W. K., Hui, N. Y., Yin, O. C., Kelvin, K. W. S., Yiling, S. T., Huey, T. A., Capelle, D. P., Zainuddin, S. I., Chin, L. E., & Loong, L. C. (2022). Happiness at the end of life: A qualitative study. *Palliative and Supportive Care*, 20(1), 69–75. <https://doi.org/10.1017/S1478951521000262>
- Chen, C., Wittenberg, E., Sullivan, S. S., Lorenz, R. A., & Chang, Y.-P. (2021). The Experiences of Family Members of Ventilated COVID-19 Patients in the Intensive Care Unit: A Qualitative Study. *The American Journal of Hospice & Palliative Care*, 38(7), 869–876. <https://doi.org/10.1177/10499091211006914>
- D'Antonio, J. (2017). End-of-Life Nursing Care and Education: End-of-Life Nursing Education: Past and Present. *Journal of Christian Nursing*, 34(1), 34–38. <https://doi.org/10.1097/CNJ.0000000000000338>
- de Beer, J., & Brysiewicz, P. (2016). The needs of family members of intensive care unit patients: A grounded theory study. *Southern African Journal of Critical Care (Online)*, 32(2), 44–49. <https://doi.org/10.7196/sajcc.2016.v32i2.298>
- Destisary, S. M., Lumadi, S. A., & Handian, F. I. (2021). Pengalaman Perawat dalam Merawat Pasien Fase End of Life di Ruang ICU. *Jurnal Gawat Darurat*, 3(1), Article 1.
- Enggune, M., Ibrahim, K., & Agustina, H. R. (2014). Persepsi Perawat Neurosurgical Critical Care Uniterhadap Perawatan Pasien Menjelang Ajal. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24198/jkp.v2i1.80>
- Hamrin, E., & Lindencrona, C. (1981). [Comprehensive care theory: An analysis of Lydia Hall's model]. *Tidskrift for Sjukvardspedagoger*, 28(5–6), 2–6.
- Jamerson, P. A., Scheibmeir, M., Bott, M. J., Crighton, F., Hinton, R. H., & Cobb, A. K. (1996). The experiences of families with a relative in the intensive care unit. *Heart & Lung*, 25(6), 467–474. [https://doi.org/10.1016/S0147-9563\(96\)80049-5](https://doi.org/10.1016/S0147-9563(96)80049-5)
- Makmun, A., & Rusli, F. I. P. (2020). Pengaruh vitamin c terhadap sistem imun tubuh untuk mencegah dan terapi COVID-19. *Molucca Medica*, 13(2), 60–64. <https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.60>
- Mistraletti, G., Umbrello, M., Mantovani, E. S., Moroni, B., Formenti, P., Spanu, P., Anania, S., Andrichi, E., Di Carlo, A., Martinetti, F., Vecchi, I., Palo, A., Pinna, C., Russo, R., Francesconi, S., Valdambri, F., Ferretti, E., Radeschi, G., Bosco, E., ... <http://www.intensiva.it> Investigators. (2017). A family information brochure and dedicated website to improve the ICU experience for patients' relatives: An Italian multicenter before-and-after study. *Intensive Care Medicine*, 43(1), 69–79. <https://doi.org/10.1007/s00134-016-4592-0>
- Murphy, S. (2021). Being an end-of-life doula. *British Journal of Community Nursing*, 26(7), 334–337. <https://doi.org/10.12968/bjcn.2021.26.7.334>
- O'Callaghan, A., Bickford, B., Rea, C., Fernando, A., & Malpas, P. (2021). Happiness at the End of Life: A Qualitative Study. *American Journal of Hospice and Palliative Medicine*, 38(3), 223–229. <https://doi.org/10.1177/1049909120939857>
- Ose, M. I., Ratnawati, R., & Lestari, R. (2016). Studi fenomenologi pengalaman perawat instalasi gawat darurat (igd) dalam merawat pasien terlantar pada fase end of life di rsud dr. Saiful anwar malang. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, 4(2), Article 2.

- Ozga, D., Woźniak, K., & Gurowiec, P. J. (2020). Difficulties Perceived by ICU Nurses Providing End-of-Life Care: A Qualitative Study. *Global Advances in Health and Medicine*, 9, 216495612091617. <https://doi.org/10.1177/2164956120916176>
- Plakas, S., Cant, B., & Taket, A. (2009). The experiences of families of critically ill patients in Greece: A social constructionist grounded theory study. *Intensive & Critical Care Nursing*, 25(1), 10–20. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2008.04.003>
- Quinn, S., Redmond, K., & Begley, C. (1996). The needs of relatives visiting adult critical care units as perceived by relatives and nurses. Part 2. *Intensive and Critical Care Nursing*, 12(4), 239–245. [https://doi.org/10.1016/S0964-3397\(96\)80148-0](https://doi.org/10.1016/S0964-3397(96)80148-0)
- Ramasamy Venkatasalu, M., Whiting, D., & Cairnduff, K. (2015). Life after the Liverpool Care Pathway (LCP): A qualitative study of critical care practitioners delivering end-of-life care. *Journal of Advanced Nursing*, 71(9), 2108–2118. <https://doi.org/10.1111/jan.12680>
- Rivera-Romero, N., Ospina Garzón, H. P., & Henao-Castaño, A. M. (2019). The experience of the nurse caring for families of patients at the end of life in the intensive care unit. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 33(3), 706–711. <https://doi.org/10.1111/scs.12666>
- Rodriguez, R. M., Navarrete, E., Schwaber, J., McKleroy, W., Clouse, A., Kerrigan, S. F., & Fortman, J. (2008). A prospective study of primary surrogate decision makers# knowledge of intensive care*: *Critical Care Medicine*, 36(5), 1633–1636. <https://doi.org/10.1097/CCM.0b013e31816a0784>
- Siregar, R. M., & Nasution, S. S. (2016). *Pengalaman Perawat Tentang Family Centred Care di Ruang Pediatric Intensive Care Unit (PICU) di RSUP H. Adam Malik Medan*.
- Stokes, H., Vanderspank-Wright, B., Fothergill Bourbonnais, F., & Wright, D. K. (2019). Meaningful experiences and end-of-life care in the intensive care unit: A qualitative study. *Intensive & Critical Care Nursing*, 53, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2019.03.010>
- Widiastuti, W., Suhartini, S., & Sujianto, U. (2018). Persepsi pasien terhadap kualitas caring perawat yang islami di intensive care unit, studi fenomenologi. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.31101/jkk.749>

Catatan kaki

Pernyataan Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dengan pihak manapun.

Kontribusi Penulis: IR (Konseptualisasi, Metodologi, Validasi, Penyiapan naskah - draft, Penyiapan naskah - reviu & pengeditan); BRE (Validasi, Penyiapan naskah - draft); K (Validasi, Penyiapan naskah - draft).

Berbagi Data: Tidak terdapat data yang relevan untuk dibagikan.

Catatan Penerbit: Poltekkes Kemenkes Kendari menyatakan tetap netral sehubungan dengan klaim atas perspektif atau buah pikiran yang diteterbitkan.

Author notes

irfandirahman477@gmail.com